

MENYUSUN ALAT PENILAIAN

Yesaya Nababan

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung
nababanjesaya462@gmail.com

Dorlan Naibaho

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung
dorlannaibaho4@gmail.com

Abstrak

Penyusunan alat penilaian adalah proses kritis dalam mengukur pencapaian tujuan evaluasi. Dalam langkah-langkahnya, tujuan penilaian harus terdefinisi dengan jelas, diikuti dengan identifikasi kriteria yang relevan dan penentuan bobot nilai. Pemilihan pertanyaan atau tugas yang sesuai serta instruksi yang jelas menjadi langkah selanjutnya. Penting untuk menguji alat penilaian sebelum implementasi, dan pembuatan sistem skor yang konsisten. Memberikan ruang bagi umpan balik juga menjadi aspek integral untuk pembenahan kontinu. Dengan demikian, penyusunan alat penilaian yang efektif dapat memberikan gambaran yang akurat tentang prestasi atau kemajuan suatu subjek atau kegiatan evaluasi.

Kata kunci: Alat penilaian, penyusunan alat penilaian, penilaian guru, penilaian siswa

Abstract

Developing assessment tools is a critical process in measuring the achievement of evaluation objectives. In the steps, the assessment objectives must be clearly defined, followed by identification of relevant criteria and determination of value weights. Selecting appropriate questions or tasks and clear instructions is the next step. It is important to test assessment tools before implementation, and create a consistent scoring system. Providing space for feedback is also an integral aspect for continuous improvement. Thus, the preparation of effective assessment tools can provide an accurate picture of the achievement or progress of a subject or evaluation activity.

PENDAHULUAN

Penilaian kelas merupakan suatu proses yang dilakukan melalui langkah-langkah perencanaan, penyusunan alat penilaian, pengumpulan informasi melalui sejumlah bukti yang menunjukkan pencapaian hasil belajar peserta didik, pengolahan, dan penggunaan informasi tentang hasil belajar peserta didik

Penilaian kelas dilaksanakan melalui berbagai cara, seperti penilaian kerja (kinerja), penilaian sikap, penilaian tertulis (tes kertas dan pensil), penilaian proyek, penilaian produk, penilaian melalui kumpulan hasil kerja/karya peserta didik (portofolio), dan penilaian diri

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan metode studi pustaka. Metode ini melibatkan analisis literatur terkait untuk merinci komponen-komponen dan kriteria-kriteria yang relevan dalam pengembangan alat penilaian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Identifikasi Kriteria Penilaian:

Ditemukan bahwa identifikasi kriteria penilaian yang terkait erat dengan tujuan evaluasi memungkinkan penyusunan alat penilaian yang lebih fokus dan relevan.

2. Penetapan Bobot Nilai:

Penetapan bobot nilai berdasarkan tingkat kepentingan kriteria penilaian telah membantu memberikan prioritas yang sesuai, meningkatkan keadilan dalam penilaian.

3. Pemilihan Jenis Pertanyaan/Tugas:

Pemilihan jenis pertanyaan atau tugas yang sesuai dengan kriteria penilaian mempengaruhi tingkat kesulitan penilaian dan kemampuan peserta dalam mencapai tujuan evaluasi.

4. Relevansi Kriteria Penilaian:

Kesesuaian kriteria penilaian dengan tujuan evaluasi menjadi kunci keberhasilan alat penilaian dalam memberikan gambaran yang akurat tentang prestasi atau kemajuan.

5. Bobot Nilai dan Keadilan:

Penetapan bobot nilai memerlukan pertimbangan seksama terhadap tingkat kontribusi masing-masing kriteria, sehingga memberikan keadilan dalam penilaian

6. Pertimbangan Jenis Pertanyaan/Tugas:

Jenis pertanyaan atau tugas yang dipilih mempengaruhi tingkat pemahaman peserta dan mampu mencerminkan sejauh mana tujuan evaluasi tercapai.

Rambu-Rambu Penilaian Kelas

1. Kriteria Penilaian Kelas: Penilaian harus dilaksanakan secara obyektif, adil, terencana, berkesinambungan, dan menerapkan kriteria yang jelas dalam pemberian Skor.
2. Prinsip Penilaian Kelas: Dalam melaksanakan penilaian, guru seyogianya mengadakan ulangan harian bila sudah menyelesaikan satu atau beberapa indikator

KESIMPULAN

Penilaian kelas merupakan langkah penting dalam proses pembelajaran untuk mengetahui kemampuan dan keanggotaan siswa. Dalam mengembangkan alat penilaian, penting untuk memperhatikan kompetensi yang diukur dan menggunakan bahasa yang tidak mengandung makna ganda.

Selain itu, evaluasi kelas harus obyektif, adil, terencana, berkelanjutan dan dengan kriteria penilaian yang jelas.

REFERENSI

Suharsimi Arikunto (2017). Pengembangan instrumen Penelitian Dan Penilaian Program

Yahya Hairun (2020). Evaluasi dan penilaian dalam pembelajaran

<https://staffnew.uny.ac.id/upload/132232818/lainlain/PENYUSUNAN+ALAT+PENILAIAN+HASIL+BELAJAR.pdf>

<https://www.studocu.com/id/document/universitas-sultan-ageng-tirtayasa/pendidikan-guru-sekolah-dasar/kelompok-8-penyusunan-alat-penilaian/45445695>

<https://jurnal.umk.ac.id/index.php/kredo/article/download/4996/2547>